

BAB V

PENUTUP

5.2 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV tentang penelitian pelaksanaan tindakan di kelas III SD Al-Huda Kota Gorontalo dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada 12 aspek kegiatan yang diamati pada siklus I dengan klasifikasi baik ada 7 aspek (58,33%), mengalami peningkatan dengan 33,33% pada klasifikasi “sangat baik” dan 8 indikator yang diamati atau sebesar 66,67% pada klasifikasi “baik”.
- b. Pada siklus I aspek menjelaskan yang paham berjumlah 9 orang siswa (53%) meningkat menjadi 14 orang siswa (82%). Pada siklus I aspek kemampuan menjawab yang paham berjumlah 9 orang siswa (53%). Pada siklus II meningkat menjadi 16 orang siswa (95%). Pada siklus I aspek membedakan yang paham berjumlah 9 orang siswa (53%). Pada siklus II meningkat menjadi 17 orang siswa (100%). Pada siklus I aspek menyimpulkan yang paham berjumlah 9 orang siswa (53%). Pada siklus II meningkat menjadi 16 orang siswa (95%).
- c. Model *make a match* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi Jenis-jenis Pekerjaandi kelas VI SD Al-Huda Kota Gorontalo Kota Gorontalo.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pembelajaran IPS kelas III SD khususnya pada materi Jenis-jenis Pekerjaan sebaiknya menerapkan model *make a match* jika menghendaki peningkatan pemahaman siswa terhadap materi tersebut.
2. Sebaiknya Penelitian Tindakan Kelas sering-sering dilakukan oleh guru demi peningkatan mutu pembelajarannya sekaligus pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.
3. Kualitas pendidikan di sekolah akan baik bila ada dukungan-dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kepala sekolah, sesama guru, orang tua siswa, komite sekolah, dan pemerhati pendidikan hendaknya mendukung guru untuk senantiasa melaksanakan penelitian tindakan kelas.